



UPA TIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR

RENCANA STRATEGIS UPA TIK 2024 - 2028



ICT
UTU

Daftar Isi

Daftar Isi	01
Pembukaan	02
BAB I Pendahuluan	03
Kondisi Umum	04
Potensi dan Permasalahan	05
Analisis Lingkungan	06
BAB II Profil UPA TIK	10
Visi dan Misi	11
Karakter Pengembangan	11
Tata Kelola TIK	12
Arah Kebijakan	13
Kebijakan Mutu	14
BAB III Rencana Kerja	15
Tujuan Strategis	16
Strategi Umum	17
Rencana Kerja	18
Road Map	19
Evaluasi dan Monitoring	20
BAB IV Penutup	22



Pembukaan



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya dokumen Rencana Strategis (Renstra) Unit Pelaksana Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPA TIK) Universitas Teuku Umar periode 2025–2029. Dokumen ini disusun sebagai panduan arah pengembangan dan pengelolaan layanan TIK dalam rangka mendukung visi Universitas sebagai sumber inspirasi dan pusat inovasi dari wilayah Barat Selatan Aceh.

Renstra ini memuat visi, misi, tujuan strategis, serta program-program prioritas UPA TIK yang dirumuskan berdasarkan evaluasi kondisi eksisting, kebutuhan pengguna, serta acuan dari dokumen Blueprint TIK UTU 2024–2028. Diharapkan dokumen ini menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan, evaluasi kinerja, dan perencanaan berkelanjutan dalam bidang teknologi informasi di UTU.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini memberikan manfaat dalam memperkuat sistem TIK UTU yang andal, aman, dan berdaya saing tinggi.

Meulaboh, 20 February 2024
Kepala UPA TIK

Ir. Rizki Agam Syahputra, S.T., M.Si., M.AppIn&E



UPA TIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR



PENDAHULUAN



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



BAB I Pendahuluan

1.1 KONDISI UMUM UPA TIK

UPA TIK Universitas Teuku Umar merupakan salah satu unit pelaksana akademik yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan serta bertanggung jawab langsung kepada Rektor. UPA TIK memiliki peran vital sebagai penggerak utama dalam mendukung proses digitalisasi kampus melalui penyediaan, pengelolaan, dan pengembangan layanan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan universitas.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan digital dalam aktivitas akademik dan administrasi, UPA TIK dituntut untuk menyediakan layanan TIK yang handal, terintegrasi, aman, dan mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika. Saat ini, UPA TIK melayani lebih dari 8.500 mahasiswa, ratusan dosen, tenaga kependidikan, serta unit-unit kerja lainnya melalui infrastruktur jaringan yang telah menjangkau sebagian besar wilayah kampus, termasuk Gedung Kuliah Terintegrasi (GKT), Rektorat, laboratorium, hingga ruang-ruang administrasi dan akademik fakultas.

Dari sisi infrastruktur, UPA TIK telah mengelola lebih dari 170 unit komputer di 5 laboratorium komputer, 8 server aktif yang digunakan untuk mendukung berbagai sistem informasi, serta lebih dari 200 access point yang tersebar di berbagai titik kampus. Bandwidth layanan internet yang dikelola mencapai 1100 Mbps, terdiri dari 1000 Mbps lokal dan 100 Mbps internasional, meskipun masih belum mencukupi terhadap kebutuhan ideal kampus berdasarkan proyeksi jumlah pengguna.

UPA TIK juga mengelola dan mengembangkan sistem informasi yang mencakup layanan akademik, kepegawaian, perpustakaan, publikasi ilmiah, hingga sistem konferensi dan penelitian. Berbagai sistem tersebut seperti SIAKAD (SIMPEG, OJS, e-Library, dan sistem PMB, menjadi tulang punggung dalam pelayanan digital UTU. Namun, sistem-sistem ini belum seluruhnya terintegrasi dalam satu portal terpadu dan belum menerapkan manajemen keamanan siber secara menyeluruh.

Struktur organisasi UPA TIK saat ini terdiri dari Kepala Unit, fungsional pranata komputer, staf administrasi, dan tenaga teknis lainnya. Namun demikian, dari sisi SDM, UPA TIK menghadapi keterbatasan formasi terutama pada bagian pengembangan perangkat lunak (programmer), keamanan siber, dan manajemen sistem yang masih belum tersedia. Padahal kebutuhan akan pengembangan sistem internal dan keamanan data semakin meningkat setiap tahun.

Dari sisi kelembagaan, UPA TIK telah memiliki dokumen perencanaan berupa Blueprint TIK 2024–2028 sebagai panduan pengembangan infrastruktur dan sistem informasi ke depan. Namun dalam pelaksanaan operasionalnya, anggaran UPA TIK masih bergantung pada pengelolaan di tingkat universitas, sehingga fleksibilitas dalam implementasi program masih terbatas.

Secara umum, UPA TIK UTU telah menunjukkan peran penting dalam mendukung proses akademik dan administrasi kampus. Namun untuk menjawab tuntutan transformasi digital yang cepat dan kompleks, UPA TIK perlu melakukan penguatan kelembagaan, peremajaan infrastruktur, pengembangan sistem terintegrasi, dan peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis lima tahunan yang komprehensif, realistis, dan selaras dengan arah pembangunan universitas secara menyeluruh.

1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN

UPA TIK Universitas Teuku Umar memiliki sejumlah potensi strategis yang mendukung transformasi digital kampus. Potensi tersebut mencakup infrastruktur jaringan backbone yang telah menjangkau sebagian besar area kampus, laboratorium komputer dengan perangkat aktif, serta pengelolaan berbagai sistem informasi akademik, kepegawaian, dan layanan administrasi berbasis web. Ketersediaan akses point internet di hampir seluruh gedung utama, bandwidth lokal yang relatif besar, serta keberadaan SDM fungsional di bidang jaringan dan layanan teknis, menjadi modal penting bagi peningkatan kualitas layanan TIK. Selain itu, dukungan dari pimpinan universitas terhadap digitalisasi kampus, serta telah tersusunnya Blueprint TIK 2024–2028, memberikan arah dan legitimasi strategis.

Struktur organisasi UPA TIK saat ini terdiri dari Kepala Unit, fungsional pranata komputer, staf administrasi, dan tenaga teknis lainnya. Namun demikian, dari sisi SDM, UPA TIK menghadapi keterbatasan formasi terutama pada bagian pengembangan perangkat lunak (programmer), keamanan siber, dan manajemen sistem yang masih belum tersedia. Padahal kebutuhan akan pengembangan sistem internal dan keamanan data semakin meningkat setiap tahun.

Dari sisi kelembagaan, UPA TIK telah memiliki dokumen perencanaan berupa Blueprint TIK 2024–2028 sebagai panduan pengembangan infrastruktur dan sistem informasi ke depan. Namun dalam pelaksanaan operasionalnya, anggaran UPA TIK masih bergantung pada pengelolaan di tingkat universitas, sehingga fleksibilitas dalam implementasi program masih terbatas.

Secara umum, UPA TIK UTU telah menunjukkan peran penting dalam mendukung proses akademik dan administrasi kampus. Namun untuk menjawab tuntutan transformasi digital yang cepat dan kompleks, UPA TIK perlu melakukan penguatan kelembagaan, peremajaan infrastruktur, pengembangan sistem terintegrasi, dan peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis lima tahunan yang komprehensif, realistis, dan selaras dengan arah pembangunan universitas secara menyeluruh.

1.3 ANALISIS LINGKUNGAN

Analisis lingkungan dilakukan untuk memahami faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja UPA TIK. Dalam bagian ini, digunakan pendekatan SWOT untuk memetakan kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, dan pendekatan PESTEL untuk mengkaji faktor eksternal secara makro dan strategis.

ANALISIS SWOT

Strength

- Infrastruktur jaringan backbone sudah terpasang di sebagian besar gedung.
- Layanan TIK telah mencakup banyak aspek kegiatan akademik dan administrasi.

Weakness

- Keterbatasan SDM profesional pada bidang pemrograman dan keamanan siber.
- Kurangnya sistem audit internal TIK dan manajemen risiko
- Infrastruktur ruang server dan sistem kelistrikan belum sesuai standar nasional.

Infrastructure

Opportunities

- Dukungan kebijakan pemerintah terhadap transformasi digital pendidikan tinggi.
- Potensi kerjasama dengan instansi eksternal dan penyedia teknologi.
- Tuntutan akan sistem informasi terintegrasi dan layanan daring pasca pandemi.

Threats

- Serangan siber yang meningkat terhadap sistem perguruan tinggi.
- Ketergantungan terhadap vendor eksternal dalam pengelolaan sistem strategis.
- Terbatasnya alokasi anggaran mandiri untuk pengembangan

Pendekatan SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal UPA TIK UTU. Analisis ini mencakup kekuatan (strengths) seperti infrastruktur jaringan, kelemahan (weaknesses) seperti keterbatasan SDM, peluang (opportunities) berupa dukungan kebijakan digital, dan ancaman (threats) seperti risiko serangan siber.

ANALISIS PESTEL

P

Political

- Dukungan kebijakan pemerintah dalam transformasi digital pendidikan tinggi melalui Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan program Smart Campus.
- Adanya regulasi nasional terkait keamanan data dan perlindungan informasi pribadi, seperti RUU Perlindungan Data Pribadi dan UU ITE, yang harus diikuti UPA TIK.
- Kebijakan anggaran di lingkungan universitas yang terpusat, membatasi fleksibilitas pembiayaan mandiri UPA TIK untuk pengadaan infrastruktur dan pengembangan sistem informa

E

Economical

- Keterbatasan dana perguruan tinggi negeri berbasis BLU memengaruhi alokasi anggaran pengembangan TIK secara berkelanjutan.
- Kebutuhan pembiayaan tinggi untuk teknologi terkini (server, jaringan, cyber security) mengharuskan perencanaan belanja modal yang efisien.
- Peluang pembiayaan melalui hibah, CSR, dan kemitraan industri dapat menjadi alternatif pendukung transformasi digital kampus.

S

Social

- Tingginya ketergantungan sivitas akademika terhadap layanan daring seperti e-learning, sistem akademik, dan portal administrasi memacu UPA TIK untuk menjaga kualitas layanan.
- Kesenjangan literasi digital di kalangan dosen dan tenaga kependidikan menuntut pelatihan berkelanjutan dan sistem yang ramah pengguna.
- Ekspektasi mahasiswa akan layanan teknologi yang cepat, mudah diakses, dan aman, terutama generasi digital native.

T

Technology

- Perkembangan pesat teknologi informasi seperti komputasi awan (cloud computing), kecerdasan buatan (AI), dan Internet of Things (IoT) membuka peluang baru bagi universitas digital.
- Kebutuhan integrasi sistem informasi dan interoperabilitas data antar unit menjadi tantangan teknis yang kompleks.
- Ancaman cyber attack yang semakin canggih menuntut UPA TIK mengimplementasikan sistem keamanan informasi berbasis standar internasional (ISO 27001, NIST)

E

Environmental

- Tingginya ketergantungan sivitas akademika terhadap layanan daring seperti e-learning, sistem akademik, dan portal administrasi memacu UPA TIK untuk menjaga kualitas layanan.
- Kesenjangan literasi digital di kalangan dosen dan tenaga kependidikan menuntut pelatihan berkelanjutan dan sistem yang ramah pengguna.
- Ekspektasi mahasiswa akan layanan teknologi yang cepat, mudah diakses, dan aman, terutama generasi digital native.

L

Legal

- Kewajiban universitas mengikuti peraturan seperti:
 - UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE),
 - Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNDIKTI,
 - ISO/IEC 27001 tentang sistem manajemen keamanan informasi.
- UPA TIK wajib menyusun kebijakan internal, SOP keamanan, serta audit rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan ini.

Analisis SWOT dan PESTEL menunjukkan bahwa UPA TIK memiliki potensi besar dalam pengembangan infrastruktur dan layanan digital, didukung kebijakan nasional dan kebutuhan kampus. Namun, keterbatasan SDM, integrasi sistem, dan risiko keamanan masih menjadi tantangan utama. Strategi ke depan perlu fokus pada penguatan kelembagaan, integrasi sistem, dan peningkatan keamanan siber.



UPA TIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR

ICT
UTU

PROFIL TIK



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

ICT
UTU

BAB II PROFIL UPA TIK

2.1. VISI DAN MISI UPA TIK

Dalam tata kelola teknologi informasi dan komunikasi, UPA TIK memiliki visi dan misi yang tertuang sebagai berikut:

VISI

Menjadi pusat unggulan dalam penerapan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung visi dan misi Universitas Teuku Umar

VISI

Menyediakan dan mendukung infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang canggih dan andal untuk mendukung kegiatan akademis, administratif, dan penelitian di Universitas Teuku Uma

2.2. KARAKTER PENGEMBANGAN

Dalam tata kelola teknologi informasi dan komunikasi, UPA TIK memiliki visi dan misi yang tertuang sebagai berikut:

1

Pengembangan TIK harus bersifat terpadu dan lintas-unit, mencakup integrasi sistem informasi akademik, administrasi, kemahasiswaan, riset, dan layanan publik dalam satu ekosistem digital.

2

Infrastruktur, sistem, dan layanan TIK harus dibangun dengan standar keamanan informasi tinggi, resiliensi terhadap gangguan, dan dukungan teknis yang stabil.

2.3. TATA KELOLA TIK

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 38 Tahun 2024 Tentang Organisasi Tata Kelola Universitas Teuku Umar, UPA memiliki struktur sebagai berikut:



Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi & Komunikasi menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;

2. Pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan Komunikasi;

3. Pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi

4. Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi

5. Pengembangan dan pengelolaan jaringan

6. Pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan

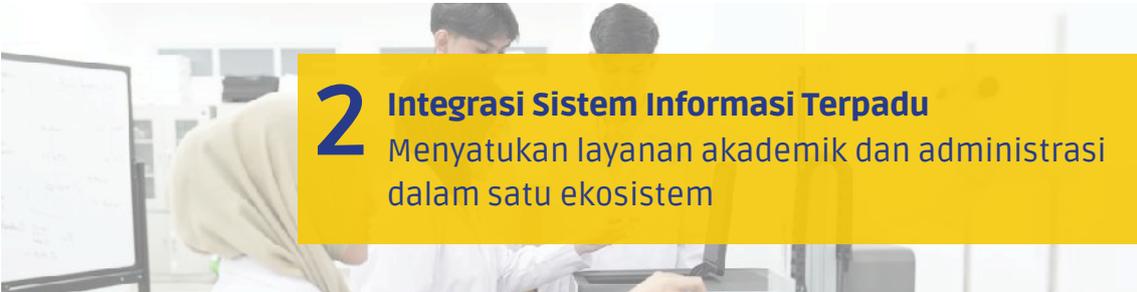
7. Pelaksanaan urusan tata usaha

2.4. ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan UPA TIK UTU untuk mendukung visi dan misi Universitas Teuku Umar dituangkan sebagai berikut:



1 Penguatan Infrastruktur dan Jaringan Digital
Menjamin konektivitas dan keandalan layanan TIK



2 Integrasi Sistem Informasi Terpadu
Menyatukan layanan akademik dan administrasi dalam satu ekosistem



3 Tata Kelola dan Kelembagaan TIK Profesional
Meningkatkan efisiensi, layanan, dan akuntabilitas UPA TIK



4 Keamanan Sistem dan Informasi
Melindungi data kampus dari ancaman siber dan gangguan fisik



5 Pengembangan SDM dan Literasi Digital
Meningkatkan kompetensi pengelola TIK dan pemanfaat sistem oleh pengguna

2.5. KEBIJAKAN MUTU TIK

Kebijakan mutu UPA TIK UTU untuk mendukung visi dan misi Universitas Teuku Umar dituangkan sebagai berikut:

KEBIJAKAN MUTU

UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPA TIK) Universitas Teuku Umar berkomitmen untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui layanan teknologi informasi yang andal, aman, dan inovatif. Pelaksanaan layanan TIK senantiasa menjunjung tinggi mutu akademik, integritas data, serta mendukung pengembangan sistem informasi untuk peningkatan kualitas pendidikan.

KEBIJAKAN MUTU NON- AKADEMIK

UPA TIK berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola layanan TIK, memberdayakan SDM yang kompeten di bidang teknologi informasi, mengoptimalkan infrastruktur dan keamanan sistem, serta menyelenggarakan pelayanan teknologi yang profesional, akuntabel, dan berkelanjutan guna mendukung kinerja administrasi universitas dan pengguna layanan TIK.

KOMITMEN MUTU

Kami berkomitmen memberikan layanan TIK yang bermutu, inovatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung integritas, akuntabilitas, dan kolaborasi untuk mendukung UTU sebagai institusi unggul dan adaptif teknologi.



UPT TIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR

ICT
UTU

RENCANA KERJA



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

ICT
UTU

BAB III RENCANA TIK

3.1. TUJUAN STRATEGIS

Sebagai bagian dari upaya pencapaian visi UTU dan mendukung transformasi digital kampus, UPA TIK menetapkan lima tujuan strategis sebagai dasar pengembangan teknologi informasi dan komunikasi selama periode 2024–2028:

Infrastruktur

Menyediakan infrastruktur TIK yang andal, aman, dan berkelanjutan.

Sistem Informasi

Membangun sistem informasi yang terintegrasi dan berbasis satu data.

Tata Kelola

Mengembangkan tata kelola TIK yang profesional, akuntabel, dan adaptif.

Keamanan

Menjamin keamanan informasi dan perlindungan data kampus.

Kompetensi

Meningkatkan kompetensi SDM TIK serta literasi digital sivitas akademika.

@2024 | UPA TIK - UTU

3.2. STRATEGI UMUM

Untuk mewujudkan tujuan strategis UPA TIK tersebut, strategi yang akan ditempuh dalam operasional UPA TIK adalah sebagai berikut:

1 Penguatan infrastruktur digital: peningkatan bandwidth, server, jaringan FO, dan AP

2 Integrasi sistem informasi: pengembangan interoperabilitas antar sistem internal.

3 Penyusunan dan implementasi Peta Operasi Bisnis (POB), Standar Operation Procedure (SOP), serta tata kelola digital.

4 Penguatan infrastruktur digital: peningkatan bandwidth, server, jaringan FO, dan AP

5 Penerapan kebijakan keamanan informasi dan proteksi data berbasis ISO 27001

6 Sertifikasi staf TIK dan penyelenggaraan pelatihan literasi digital bagi pengguna.

Strategi umum yang telah dirumuskan memberikan arah yang jelas bagi UPA TIK dalam merancang program dan kegiatan operasional yang selaras dengan visi institusi. Melalui strategi ini, diharapkan tercapai transformasi digital yang efektif, efisien, serta mampu mendukung tata kelola dan layanan Universitas Teuku Umar secara menyeluruh.

3.3. PROGRAM STRATEGIS DAN SASARAN KINERJA

Berikut adalah program-program utama UPA TIK dan keterkaitannya dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas:

No	Program Strategis	Sasaran Kinerja	Indikator Utama	Keterangan	Relevansi dengan IKU UTU
1	Modernisasi Infrastruktur TIK	Revitalisasi ruang server, peningkatan bandwidth, dan pemeliharaan access point	Tersedianya layanan jaringan yang stabil dan menjangkau seluruh area kampus	Stabil dan menjangkau seluruh area kampus Uptime jaringan \geq 99%, bandwidth \geq 1500 Mbps, 100% gedung terhubung	Mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran daring, layanan administrasi, dan riset (IKU 6)
2	Integrasi Sistem Informasi Kampus	Pengembangan dan integrasi sistem seperti SIAKAD, SIMPEG, PMB, e-Learning, OJS	Tersedianya sistem akademik kampus terintegrasi	layanan kampus \geq 90% sistem utama terintegrasi dan digunakan	Memperkuat tata kelola, pelayanan publik, dan pelaporan berbasis data (IKU 6, IKU 8)
3	Tata Kelola dan SOP TIK	Penyusunan dan implementasi Peta Operasi Bisnis (POB), Standar Operation Procedure (SOP), serta tata kelola digital.	implementasi helpdesk Operasional UPA TIK berbasis proses standar	100% layanan memiliki SOP	Meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi manajemen unit (IKU 6, IKU 7)
4	Keamanan Informasi	Implementasi sistem keamanan digital (firewall, backup, disaster recovery) dan kebijakan internal	Menurunnya risiko kebocoran dan gangguan sistem	0 insiden kritikal/tahun, \geq 2 personel tersertifikasi keamanan	Menjamin integritas data institusi dan perlindungan data pribadi (IKU 6)
5	Pengembangan SDM dan Literasi Digital	Sertifikasi staf, pelatihan untuk pengguna, serta rekrutmen SDM strategis	SDM yang kompeten dan pengguna yang adaptif terhadap teknologi	\geq 80% staf tersertifikasi, \geq 1 pelatihan per tahun	Meningkatkan kapasitas SDM dan kesiapan digitalisasi kampus (IKU 1, IKU 6)
6	Evaluasi & Transformasi Lanjutan	Implementasi teknologi baru (AI, cloud, analytics) dalam sistem layanan	Penerapan Teknologi inovatif dan berkelanjutan	\geq 2 sistem berbasis AI/cloud diterapkan	Mendukung efisiensi layanan dan pengambilan keputusan berbasis data (IKU 7, IKU 8)

3.4 ROAD MAP TIK

Berikut adalah program-program utama UPA TIK dan keterkaitannya dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas:



2025

REVITALISASI

Revitalisasi ruang server, peningkatan bandwidth, integrasi sistem informasi utama



2027

PENGUATAN SDM

Konsolidasi platform digital UTU, penguatan SDM dan rekrutmen tenaga TI strategis

2024

PEMETAAN

Pemetaan kebutuhan TIK, audit sistem dan jaringan, penyusunan awal POB dan SOP



2026

STANDAR KEAMANAN

Penerapan standar keamanan informasi, Pemenuhan Sistem Backup Data



2028

EVALUASI DAN INOVASI BERKELANJUTAN

Evaluasi akhir kinerja strategis, pemantapan sistem dan kontribusi terhadap IKU UTU

3.5 EVALUASI DAN MONITORING

Evaluasi dan monitoring capaian strategi TIK akan dilakukan secara berkala setiap tahun melalui:

1. Audit Layanan dan Infrastruktur TIK

Evaluasi akhir kinerja strategis, pemantapan sistem dan kontribusi terhadap IKU UTU melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan External

2. Evaluasi Pelaksanaan SOP

Setiap layanan TIK wajib memiliki POB dan SOP. Evaluasi bertujuan untuk memastikan SOP dijalankan sesuai standar, serta SLA dipenuhi secara konsisten. Jika ditemukan deviasi, maka akan dilakukan revisi prosedur atau peningkatan kualitas layanan.

3. Survei Kepuasan Pengguna Layanan TIK

Evaluasi akhir kinerja strategis, pemantapan sistem dan kontribusi terhadap IKU UTU melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan External

4. Laporan Tahunan Pencapaian

Setiap akhir tahun, UPA TIK akan menyusun laporan tahunan yang mencakup capaian strategis, kendala operasional, dan hasil evaluasi program. Laporan ini menjadi acuan penyusunan Renop (Rencana Operasional) untuk tahun berikutnya, agar program kerja tetap relevan, adaptif, dan teruku





UPT TIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR

PENUTUP



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Penutup

ana Strategis (Renstra) UPA TIK Universitas Teuku Umar periode 2024–2028 disusun sebagai pedoman arah pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung transformasi digital kampus secara menyeluruh. Dokumen ini merangkum visi, misi, tujuan, arah kebijakan, program strategis, serta indikator kinerja yang selaras dengan Renstra universitas dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) nasional.

Melalui strategi yang terencana, bertahap, dan berorientasi pada pelayanan, UPA TIK diharapkan mampu menyediakan layanan TIK yang terintegrasi, andal, aman, dan responsif terhadap kebutuhan sivitas akademika. Pelaksanaan Renstra ini memerlukan komitmen kelembagaan, koordinasi lintas unit, serta dukungan sumber daya manusia dan anggaran yang berkelanjutan.

Akhirnya, Renstra ini tidak bersifat statis, namun akan terus dievaluasi dan disempurnakan secara berkala seiring dengan dinamika teknologi dan kebutuhan institusi. Semoga dokumen ini menjadi dasar pijakan yang kuat dalam mewujudkan digitalisasi UTU yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi.



RENCANA STRATEGIS UPA TIK 2024-2028

Contact

UPA TIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR
Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kec.
Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh
23681

<https://utu.ac.id/ict>

email: ict@utu.ac.id